

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam suatu penulisan ilmiah metode penelitian sangat penting untuk ditampilkan karena metode penelitian adalah alat utama yang digunakan sebagai penuntun oleh peneliti untuk merancang pelaksanaan penelitian. Berikut ini adalah metode penelitian yang digunakan oleh penulis.

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan dipakai dalam karya ilmiah ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Desain penelitian kualitatif bersifat alamiah, artinya peneliti berusaha tidak mengadakan manipulasi setting penelitian ataupun melakukan intervensi terhadap aktivitas subyek penelitian dengan memberikan perlakuan tertentu, melainkan berusaha untuk memahami fenomena yang dirasakan subyek sebagaimana adanya. Creswell menyatakan bahwa ada perbedaan asumsi yang mendasar antara paradigma kualitatif dan kuantitatif berdasarkan pendekatan ontologis, epistemologis, aksiologis, retorika dan metodologis.

Dalam masalah ontologis, bagi penelitian kualitatif, satu-satunya realita adalah situasi yang diciptakan oleh individu-individu yang terlibat dalam penelitian. Dalam pertanyaan epistemologis mengenai hubungan antara peneliti dengan yang diteliti, pada penelitian kualitatif peneliti terlibat secara langsung dan berhubungan secara intens dengan subyek yang diteliti. Sehingga tanggapan ini mempunyai pengaruh terhadap masalah aksiologis mengenai peran peneliti dalam penelitian. Karena hubungan peneliti dengan subyek yang diteliti sangatlah dekat maka secara aksiologis, peneliti dalam penelitian kualitatif mengakui nilai yang terkandung dalam penelitian melaporkan nilai dan prasangkanya dalam laporan penelitian sehingga seringkali bersifat bias tetapi sarat akan nilai.

Secara bahasa atau retorika, pendekatan kualitatif menggunakan bahasa yang lebih informal, bersifat pribadi dan berdasarkan definisi-definisi yang berkembang selama penelitian. Pada sisi metodologi, desain kualitatif berlaku logika induktif. Kategori-kategori muncul dari informan, bukannya diidentifikasi

sebelumnya oleh peneliti. Munculnya kategori ini memberi ikatan kompleks kuat yang mengarah ke pola dan teori yang membantu menjelaskan suatu fenomena. Pertanyaan mengenai keakuratan informasi mungkin tidak muncul dalam penelitian atau jika muncul peneliti akan bicara tentang langkah-langkah pembuktian informasi dengan informan atau triangulasi antara sumber-sumber informasi yang berbeda untuk menyebutkan beberapa teknik yang ada.

#### **a. Objek Penelitian**

Dibawah ini akan dipaparkan mengenai obyek penelitian yang meliputi lokasi penelitian, waktu penelitian serta periode waktu yang diteliti.

#### **Lokasi Penelitian**

Organisasi yang akan diteliti adalah UPT Terapi dan Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional yang terletak di Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor. Peneliti memilih lokasi penelitian pada tempat tersebut karena merupakan tenaga medis pada lokasi tersebut sehingga penulis berhubungan dan berinteraksi secara langsung terhadap objek penelitian. Di lain pihak UPT Terapi dan Rehabilitasi BNN adalah unit terapi yang menggunakan sistem *one stop center* (pelayanan terpadu) di mana rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial untuk pengguna narkoba berada dalam satu atap. Selain itu UPT Terapi dan Rehabilitasi BNN adalah unit terapi yang diklaim memiliki pelayanan dengan fasilitas terlengkap dan terluas di Indonesia bahkan di Asia Tenggara yang menyediakan berbagai pilihan modalitas terapi. Peneliti memilih lokasi UPT Terapi dan Rehabilitasi BNN juga dengan alasan kemudahan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian, baik dalam pengambilan dan pengumpulan data karena penulis sehari-hari bekerja pada unit tersebut.

#### **Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2008. Sedangkan analisis akan dilakukan terhadap pelaksanaan pelayanan bagian medis antara bulan Juni 2007-Mei 2008.

### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari data primer maupun data sekunder. Data primer diambil dari:

- a. Informan, yaitu orang-orang yang terlibat langsung sebagai subyek penelitian yaitu petugas yang melaksanakan kegiatan secara operasional, yang terdiri dari dokter, perawat, psikolog dan petugas *admission*.
- b. Selain itu informasi akan diambil dari konselor adiksi dan residen, karena kedua informan tersebut adalah klien dari unit terapi dan rehabilitasi sehingga mereka diharapkan mampu memberikan feedback dan masukan terhadap pelayanan rehabilitasi medis.
- c. Staf bagian perencanaan juga akan diminta sebagai informan, karena segala kegiatan di unit terapi dan rehabilitasi dirancang oleh staf perencanaan pada tahun sebelumnya.

Data sekunder diambil dari:

- a. Data dan informasi yang sudah tersedia dari UPT Terapi dan Rehabilitasi BNN maupun Lakhar BNN, studi terhadap dokumen-dokumen yang ada seperti alur pelayanan, *standar operating procedure* (SOP), lembar rekam medis dan lembar rujukan.
- b. Data dan informasi yang didapatkan sumber lain atau institusi lain yang bisa dipercaya seperti dari Depkes, BPS dan lain sebagainya.

### Teknik Pengumpulan Data

Data dan informasi akan dikumpulkan dengan cara :

- a. Wawancara  
Wawancara dilakukan terhadap informan dengan panduan wawancara untuk mendapatkan data primer dari tangan pertama..
- b. Observasi  
Observasi dilaksanakan selama masa penelitian dengan mengamati konsistensi petugas dalam melaksanakan prosedur yang telah tersedia, mengamati kepatuhan klien dalam menerima terapi, mengamati dan mencatat fasilitas yang tersedia, mengamati prosedur yang telah ditetapkan.

c. Studi terhadap data sekunder

### Teknik Analisis Data

Data primer akan ditampilkan secara deskriptif dan naratif, sedangkan data sekunder akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan figur-figur dan bila perlu ditampilkan secara naratif. Pengujian validitas data primer akan dilakukan dengan metode triangulasi yaitu dengan melakukan *cross check* hasil wawancara informan satu dan informan yang lain (petugas medis, klien dan konselor). Analisis data dilakukan secara induktif. Metode penelitian kualitatif lebih berorientasi pada eksplorasi dan penemuan dan tidak bermaksud untuk menguji teori, karenanya peneliti akan berusaha untuk memahami fenomena dan gejala yang dilihatnya sebagaimana adanya. Analisis induktif dimulai dengan melakukan serangkaian observasi khusus yang kemudian penulis akan memunculkan tema-tema atau kategori-kategori serta pola-pola hubungan diantara tema atau kategori yang telah dibuat oleh penulis. Analisis induktif ini digunakan juga karena proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda serta realitas yang banyak ditemukan dalam penelitian kualitatif. Kategori-kategori ditetapkan berdasarkan kerangka teori yang telah ditetapkan, setelah itu penulis mengadakan penilaian terhadap kategori-kategori tersebut berdasarkan *judgment* penulis dengan kriteria rendah, sedang dan tinggi.

### Operasionalisasi Faktor-faktor Penelitian

**Tabel 3-1** Kerangka Operasionalisasi Faktor Penelitian

NO	FAKTOR-FAKTOR	JENIS DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
I	<b>Input</b> <i>Man</i> (SDM - kualitas dan kuantitas) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah pegawai</li> <li>• Jumlah tenaga ahli (dokter, perawat, psikolog, dokter spesialis, tenaga lab)</li> <li>• Kualitas tenaga ahli</li> <li>• Kelengkapan pelatihan sesuai standar kompetensi minimum</li> <li>• Rasio antara tenaga ahli dengan residen</li> <li>• Rasio tenaga ahli yang cakap</li> </ul>	Sekunder Sekunder  Primer Primer  Sekunder  Sekunder	Dokumentasi Dokumentasi  Informan Informan  Dokumentasi  Dokumentasi	Studi data sekunder Studi data sekunder  Wawancara Wawancara  Studi data sekunder  Studi data sekunder

	<p>dibandingkan dengan jumlah seluruh tenaga ahli</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Residen (medis, sosial, religi)</li> </ul> <p><i>Money</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Uang/anggaran dalam 1 tahun untuk seluruh UPT</li> <li>Anggaran yang dialokasikan untuk perawatan detoksifikasi (per orang/per bulan)</li> <li>Target residen menurut anggaran (2008)</li> </ul> <p><i>Methods</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Standar Operating Procedure yang digunakan</li> </ul> <p><i>Materials</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah obat yang tersedia</li> <li>Kelengkapan obat sesuai standar pelayanan medis</li> </ul> <p><i>Machine</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sarana dan prasarana</li> <li>Fasilitas</li> <li>Alat penunjang diagnosis</li> </ul>	<p>Sekunder</p> <p>Sekunder</p> <p>Sekunder</p> <p>Sekunder</p> <p>Sekunder</p> <p>Sekunder Primer</p> <p>Sekunder Sekunder Sekunder</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi Informan</p> <p>Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi</p>	<p>Studi data sekunder</p> <p>Studi data sekunder Wawancara</p> <p>Studi data sekunder Studi data sekunder Studi data sekunder</p>
II	<p><b>Proses</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Fase-fase dalam detoksifikasi</li> <li>Waktu detoksifikasi</li> <li>Assessment dan intake</li> <li>Diagnosis dan rencana terapi</li> <li>Manajemen dan terapi putus obat</li> <li>Referral/rujukan</li> <li>Evaluasi terhadap metode yang digunakan</li> <li>Parameter keberhasilan detoksifikasi</li> </ul>	<p>Primer</p> <p>Primer</p> <p>Primer</p> <p>Primer</p> <p>Primer</p> <p>Primer</p> <p>Primer</p> <p>Primer</p>	<p>Informan</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
III	<p><b>Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah pasien terlayani</li> <li>Tertanganinya <i>withdrawal symptoms</i></li> <li>Teridentifikasi komplikasi medis</li> </ul>	<p>Sekunder</p> <p>Primer</p> <p>Primer</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p>	<p>Studi data sekunder</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
IV	<p><b>Outcome</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepuasan Residen</li> <li>Jumlah residen yang melanjutkan rehabilitasi sosial</li> <li>Jumlah pasien yang dirujuk</li> </ul>	<p>Primer</p> <p>Sekunder</p> <p>Sekunder</p>	<p>Informan</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>	<p>Wawancara</p> <p>Studi data sekunder</p> <p>Studi data sekunder</p>
V	<p><b>Feed Back</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kendala yang dihadapi</li> </ul>	<p>Primer</p>	<p>Informan</p>	<p>Wawancara</p>

### Pedoman Wawancara

Wawancara akan dilakukan dalam rangka mencari data primer dengan tujuan mencari informasi yang akurat terhadap obyek diteliti. Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara yang telah disesuaikan dengan design informasi yang ingin didapatkan dari informan.

Informan yang akan dijadikan sebagai sumber informasi adalah dokter, perawat, psikolog, petugas *admission*.

**Tabel 3-2** Pedoman Wawancara

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN
1	<b>INPUT</b>		
	(Man/SDM) Kualitas tenaga medis ahli	2. Bagaimanakah kualitas tenaga medis yang ada di Bagian Medis UPT T&R BNN? 3. Apakah sesuai dengan standarisasi yang ada? 4. Standarisasi tenaga medis merujuk ke mana? 5. Berapakah perbandingan tenaga medis dengan residen yang ideal? Apakah sudah memadai? 6. Berapakah jumlah tenaga medis yang ada saat ini ? 7. Berapakan jumlah tenaga medis yang cakap/punya skill tentang terapi detoksifikasi? 8. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tenaga medis? 9. Adakah sertifikasi khusus? 10. Berapakah perbandingan jumlah tenaga medis yang cakap dengan yang tidak cakap? 11. Bagaimana sistem controlling terhadap tenaga medis ? 12. Bagaimana cara rekrutmen tenaga medis?	Elvina, Ambar,Firza  Elvina, Ambar,Firza Elvina, Ambar,Firza Elvina, Ambar,Firza  Elvina, Ambar,Firza Elvina, Ambar,Firza  Elvina, Ambar,Firza  Elvina, Ambar,Firza Elvina, Ambar,Firza
	(Money/Uang) Anggaran per residen	1. Berapa anggaran yang dikeluarkan pemerintah untuk Rehab Medis UPT T&R BNN dalam 1 (satu) tahun? 2. Berapa anggaran 1 orang residen pada fase medis dalam 1 bulan?	Debi  Debi
	(Methods/ Metode) Metode yang digunakan	1. Metode apa saja yang digunakan	Elvina, Ambar, Firza



	<p>awal?</p> <p>4. Bagaimana cara untuk monitoring terapi?</p> <p>5. Adakah <i>tools</i> yang digunakan untuk monitoring terapi?</p> <p><i>Referral</i> /rujukan</p> <p>1. Adakah residen yang dirujuk?</p> <p>2. Ke mana mereka dirujuk?</p> <p>3. Apa alasan merujuk?</p> <p>4. Siapa saja yang terlihat dalam proses rujukan tersebut?</p> <p>Monitoring dan evaluasi terhadap metode detoksifikasi yang digunakan</p> <p>1. Adakah monitoring terhadap metode detoksifikasi yang digunakan selama ini ?</p> <p>2. Apakah <i>tools</i> yang digunakan?</p> <p>3. Adakah evaluasi terhadap metode detoksifikasi?</p> <p>4. Adakah pertemuan rutin untuk membahas monitoring dan evaluasi tersebut?</p> <p>5. Menurut anda perlukah Komite Medis dalam lingkungan UPT?</p> <p>6. Menurut anda apakah tugas Komite Medis tersebut? Bisakah Komite Medis tersebut membantu melakukan monitoring dan evaluasi metode terapi detoksifikasi yang digunakan?</p> <p>Parameter keberhasilan terapi detoksifikasi</p> <p>1. Apakah dan bagaimanakah keberhasilan program detoksifikasi? Apa alat ukurnya?</p>	<p>Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p>
3.	<p>OUTPUT</p> <p>Sasaran yang ingin dicapai Rehab Medis UPT T&amp;R BNN</p> <p>1. Siapakah sasaran pelayanan Rehab Medis UPT T&amp;R BNN?</p> <p>2. Apakah sasaran terhadap terapi yang diberikan pada bagian rehab medis?</p> <p>3. Apakah pelayanan yang diberikan sudah tepat pada sasaran?</p> <p>4. Apakah pelayanan yang diberikan Rehab medis UPT T&amp;R BNN sudah komprehensif sesuai dengan standar pelayanan terapi dan rehabilitasi yang ada?</p> <p>Tertanganinya residen dari sindroma putus zat (<i>withdrawal syndrome</i>)</p> <p>1. Apakah semua residen yang telah melalui fase detoksifikasi telah tertangani dari sindroma putus zat/sakaw?</p> <p>2. Bagaimana cara mengetahuinya?</p>	<p>Elvina, Ambar, Firza</p>

	Teridentifikasinya residen dari komplikasi medis	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Adakah parameter tertentu yang digunakan untuk mengetahui bahwa residen telah lepas sakaw?</li> <li>4. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk seorang residen lepas dari sindroma putus zat?</li> <li>1. Adakah residen yang mengalami komplikasi?</li> <li>2. Komplikasi apa saja yang sering terjadi?</li> <li>3. Bagaimanakah cara mengetahuinya/cara menegakkan diagnosis?</li> <li>4. Apa yang dilakukan jika residen teridentifikasi komplikasi medis?</li> </ol>	<p>Firza Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza Elvina, Ambar, Firza Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p>
4.	OUTCOME Kepuasan Residen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah pendapat anda dengan pelayanan yang diberikan rehab medis UPT T&amp;R BNN?</li> <li>2. Apakah anda betah tinggal di Rehab medis UPT T&amp;R BNN? Mengapa?</li> <li>3. Bagaimanakah pendapat anda dengan pelayanan tenaga ahli (psikolog, psikiater, dokter, dll) terhadap proses pemulihan anda?</li> <li>4. Secara umum apakah anda puas menjalani terapi dan rehabilitasi medis di UPT T&amp;R BNN? Mengapa?</li> <li>5. Apakah keberadaan rehab medis UPT T&amp;R BNN memberikan kontribusi yang positif terhadap proses pemulihan anda selanjutnya? Mengapa?</li> </ol>	<p>Residen, Konselor, OJT</p> <p>Residen, Konselor, OJT</p> <p>Residen, Konselor, OJT</p> <p>Residen, Konselor, OJT</p> <p>Residen, Konselor, OJT</p>
5.	FEEDBACK Kendala -kendala apa saja yang dihadapi?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kendala apa saja yang dihadapi didalam proses rehabilitasi medis di UPT T&amp;R BNN?</li> <li>2. Apakah langkah yang diambil untuk mengatasi kendala tersebut?</li> </ol>	<p>Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p>

### 3.2 Sistematika Penulisan

Penulisan karya ilmiah ini akan bagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang masalah yang mendasari mengapa penelitian ini dilaksanakan. Dari latar belakang masalah yang dipaparkan akan ditentukan pokok permasalahan. Selanjutnya menentukan pertanyaan penelitian yang diikuti dengan tujuan penelitian serta manfaat atau signifikansi penelitian baik untuk dunia akademis maupun kontribusi untuk instansi di mana penulis bekerja serta terutama manfaat penelitian ini untuk penulis.

#### **BAB II**

#### **KERANGKA TEORI**

Dalam bab ini akan dibahas teori-teori yang melandasi penelitian ini serta dibahas pula hasil penelitian yang lalu dengan topik yang hampir sama. Kerangka teori juga dipaparkan dalam rangka memberikan batasan-batasan kepada peneliti untuk memberikan penilaian (*judgment*) terhadap data yang diperoleh baik data primer maupun sekunder yang nantinya akan berguna dalam melakukan proses analisis hasil penelitian.

#### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Terapi dan Rehabilitasi BNN yang terletak di Lido Kabupaten Bogor. Periode obyek yang diteliti adalah antara Januari-November 2008. Metode ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengambilan data baik secara primer maupun sekunder. Data primer diambil dari informan yang terdiri dari orang-orang kunci yang terlibat langsung dalam penanganan rehabilitasi dalam UPT Terapi dan

Rehabilitasi BNN.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**  
**DAN ANALISIS**

Hasil penelitian akan disampaikan secara deskriptif. Kemudian analisis akan dipaparkan berdasarkan penilaian penulis terhadap factor-faktor yang telah ditentukan sebelumnya dibandingkan dengan konsep dan teori yang telah dipaparkan dalam kerangka teori.

**BAB V**  
**PENUTUP**

Kesimpulan akan disampaikan untuk menjawab permasalahan penelitian sementara saran akan diberikan secara aplikatif.

